

JPPPAUD MEI 2018 ISSN:  
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2018 ISSN:  
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



**JPPPAUD**  
**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)  
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian  
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.  
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.  
3. Laily Rosidah, M.Pd.  
4. Kristiana Maryani, M.Pd.  
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.  
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.  
2. Tri Sayekti, M.Pd.  
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.  
(Universitas Negeri Semarang)  
2. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.  
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang  
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254  
Email: [jpp.paud@untirta.ac.id](mailto:jpp.paud@untirta.ac.id)

## KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
  - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
  - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
  - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
  - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
  - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
  - h. Simpulan dan Saran 15%.
  - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
  - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
  - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
  - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
  - d. Simpulan dan Saran 20%.
  - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
  - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
  - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
  - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
  - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
  - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)  
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan  
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

**DAFTAR ISI**

- 1** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE BER CERITA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
**Eneng Hemah, Tri Sayekti, dan Cucu Atikah**
- 15** PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten)  
**Mutia Nanda Herlina, Atin Fatimah, dan Fahmi**
- 27** PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN CIBALIUNG  
**Novitasari, Alis Triena Permanasari, dan Tri Sayekti**
- 37** *FINGER PAINTING* DALAM MENSTIMULASI KECERDASAN JAMAK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN (Studi Kualitatif di KB-TK Batik PPIP Pekalongan)  
**Oktarina Dwi Handayani**

- 51** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten)  
**Panesa Erniawati dan Isti Rusdiyani**
- 59** PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ULIL ALBAB KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN.  
**Ratu Yustika Rini dan Isti Rusdiyani**
- 71** PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANAK DITINJAU DARI SUBYEK PENGASUHAN ORANGTUA DAN KAKEK-NENEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
**Rin Rin Fauziah, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani**

# **PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten)**

**Mutia Nanda Herlina**  
mutiananda32@gmail.com

**Atin Fatimah, M.Pd**  
fatimah.79@untirta.ac.id

**Fahmi, M.Pd**  
fatimah.79@untirta.ac.id  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is; 1) to know the process of card case media implementation can improve the recognition of the letters hijaiyah children aged 5-6 years in early childhood Assa'dah, and 2) to improve the recognition of letters hijaiyah children aged 5-6 years in early childhood Assa'dah can be improved through the media card alphabet. The method in this research is classroom action research method, in this research is children aged 5-6 years in PAUD Assa'dah Serang-Bnaten with amount of 10 child. This classroom action research procedure uses the Kemmis and Mc-Martgart model consisting of 3 stages: planning, action and observation, reflection. The process of collecting data is done through observation, field notes, interview notes and documentation notes. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are known that: 1) in the pre-study ability to recognize the letters hijaiyah 32%, 2) after the child is given action on cycle 1, the ability to recognize the letters hijaiyah children increased to 51%, 3) in the second cycle obtained 77% results. Thus, the introduction of the hijaiyah letters of children has increased and is at a very good developing stage. It can be concluded that through the media card letters can improve recognize the letters hijaiyah children aged 5-6 years in PAUD Assa'dah Serang-Banten

**Keywords:** know letters hijaiyah, media card letters children aged 5-6 years.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan; 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan media kartu huruf dapat meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah, dan 2) untuk meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan, dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten dengan jumlah 10 orang anak. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan Mc Teggart yang terdiri dari 3 tahap yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: 1) pada pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah 32%, 2) setelah anak diberikan tindakan pada siklus 1, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 51%, 3) pada siklus II diperoleh hasil 77%. Dengan demikian, pengenalan huruf hijaiyah anak sudah meningkat dan berada pada taraf berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten.

**Kata kunci:** mengenal huruf hijaiyah, media kartu huruf anak usia 5-6 tahun.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh semua anak Indonesia. Anak usia dini yaitu anak usia 0-8 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Pemberian stimulasi tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan di sekitar rumah, ataupun dalam pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak. Mengingat bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang aktif, eksploratif, unik, senang bermain serta berimajinasi, maka stimulasi yang diberikan harus dengan cara yang dapat menyenangkan

dan membebaskan anak untuk bereksplorasi yang dilakukan melalui bermain sehingga menjadikan anak pribadi yang aktif dan kreatif.

Pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini berawal dari 2 pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah. Berawal dari belajar huruf hijaiyah anak kelak akan lebih mudah untuk mempelajari Al-Qur'an.. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Assa'dah ditemukan bahwa masih banyak anak yang kurang dengan pemahaman huruf hijaiyah dikarenakan anak-anak sekarang sangat berkurang minatnya dan kurang tertarik dalam pembelajaran agama terutama mengenai huruf hijaiyah.

Kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif

untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena pada anak usia dini masih pada tahap pra operasional yaitu anak belajar melalui benda konkret. Dengan adanya media kartu huruf hijaiyah anak mendapatkan pengetahuan cara baca dengan mudah dan efisien, karena dengan permainan kartu huruf anak akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya. Dengan menggunakan kartu huruf anak akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf hijaiyah, karena anak akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah-olah menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam belajar.

## 2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan media kartu huruf dapat meningkatkan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang Banten.
- b. Untuk mengetahui peningkatan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang Banten dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf.

## B. KAJIAN TEORITIS DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

### 1. Mengetahui Huruf

Seefeldt dan A.Wasik (2008:330-331) mengemukakan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang

merupakan anggota abjad yang. Anak akan mudah dalam mengenal huruf, ketika pada saat mengucapkan huruf anak dapat mengenali perbedaan tanda dalam bacaan pada tulisan huruf tersebut.

Darjowidjojo (2003:300) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Rasyid (2009:241) menyatakan bahwa mengenal huruf adalah hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Dalam mengenal huruf sangat penting untuk anak, karena anak akan mengenali satu persatu huruf dan membacanya menjadi sebuah kata. Untuk mengenali huruf-huruf anak dapat dilatih untuk mengucapkannya huruf-huruf tersebut berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli yaitu dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak, dalam mengenal huruf anak perlu diajarkan dengan menggunakan media, karena pembelajaran menggunakan media anak akan mengenali bentuk dan perbedaan huruf-huruf tersebut.

## 2. Manfaat Mengetahui Huruf

Seefeld dan A.Wasik (2008:375) mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Kurikulum lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus memiliki tujuan sehingga keterampilan dalam membaca dan menulis anak usia dini akan mudah mengenali huruf dan dapat menjadi dalam sebuah bentuk kalimat yang sederhana.

Hariyanto (2009:82) mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah mengenali tanda atau ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang melambungkan bunyi bahasa, pengenalan huruf bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak sehingga dapat membantu mempersiapkan anak dalam mengenal dan membaca dengan mudah. Dalam mengenal huruf sangat penting untuk anak usia dini, karena pada tahap perkembangan di usia dini ini anak akan mudah untuk mengenali perbedaan tanda dalam bacaan tulisan pada huruf sehingga anak dapat mengenali huruf-huruf tersebut huruf dan dapat berkembang ditahap selanjutnya.

Dykstra dalam Suyanto (2005: 165) huruf adalah bagian dari perkembangan bahasa anak, kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Huruf memiliki simbol atau tanda-tanda perbedaan pada

huruf sehingga keterampilan dalam membaca anak akan mudah dalam mengenali huruf-huruf pada tulisan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli yaitu dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang belajar mengenal huruf sejak usia dini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis.

## 3. Huruf Hijaiyah

Menurut Saska (2005:2) huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik memiliki titik penyerta atau tidak. Huruf arab (huruf Al-Qur'an) secara alfabatis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Ruyah yang di mulai dari Alif sampai Ya, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 28 huruf.

Surasman (2002:52) mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-Qur'an. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-Qur'an yang mempunyai bentuk dan ciri tertentu dan memiliki titik tanda baca yang berbeda.

Sirajuddin (2006: 3) huruf adalah bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali hams dirangkai dengan huruf lain. Kumpulan huruf yang dapat membentuk arti biasanya 3 huruf, misalnya (وَقَى) "memelihara", namun pada bentuk-bentuk tertentu ada satu huruf yang sudah mempunyai arti, misalnya bentuk amar (perintah) dari

(وَقَى) adalah (ق) “peliharalah”. Sedangkan hijaiyah (الِهَجَائِيَّة) berasal dari akar kata هَجَاءٌ - يَهْجُو - هَجَا yang berarti “ejaan”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah penguasaan membaca huruf-huruf dan bunyi yang konteksnya dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 berdasarkan bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik memiliki titik penyerta atau tidak. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.

#### 4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media dalam penggunaannya memiliki beberapa jenis. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Lehsin, dkk dalam Arsyad (2014:79) sebagai berikut:

##### a. Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini disampaikan oleh manusia dan merupakan media tertua yang digunakan dalam penyampaian informasi di kelas, seperti guru dan tutor.

##### b. Media Berbasis Cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun,

jurnal, majalah dan lembaran lepas. Media ini biasanya digunakan oleh para guru di dalam kelas rendah maupun tinggi. Siswa mulai dari sekolah dasar sudah menggunakan buku penunjang dalam proses pembelajaran.

##### c. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi). Media berbasis visual ini sangat diperlukan dalam kegiatan di kelas, khususnya pada anak usia dini yang masih mengandalkan indera penglihatannya sehingga media dengan tampilan visualisasi yang menarik dapat membuat anak lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

##### d. Media Berbasis Audio – Visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

##### Media Berbasis Komputer

Komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*.

## 5. Pengertian kartu Huruf

Menurut Hasan (2009:65) kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf sebagai alat peraga yang mudah diingat oleh anak dengan adanya tulisan dan gambar pada kartu yang dapat membuat anak terasa lebih menyenangkan saat belajar dengan menggunakan media.

Arsyad (2005:119) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang mengingatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Kartu merupakan alat peraga yang memiliki berbagai macam simbol atau gambar dan bermacam warna sehingga anak menjadi lebih antusias dan mudah untuk mengingat simbol yang ada pada kartu.

Ambarini (2006:54 ) kartu huruf adalah kumpulan kartu yang di dalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A hingga Z. Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

Hariyanto (2009:84) kartu huruf adalah kartu huruf yang digunakan berupa kartu yang sudah diberi simbol huruf dan gambar beserta tulisan dari makna gambarnya. Anak-anak belajar mengenal huruf dari melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf. Anak akan mudah mengingat tulisan simbol ataupun gambar yang ada pada kartu, alat peraga ini mudah dibawa kemana saja dengan ukurannya yang mini dan membuat suasana anak belajar akan lebih menyenangkan.

Kesimpulan dari beberapa para ahli menyebutkan bahwa kartu huruf merupakan media yang mudah diingat oleh anak dan media ini sangat mudah dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan disekitar. Belajar akan terasa lebih menyenangkan untuk anak karena akan merasakan belajar sambil bermain.

## 6. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain di antaranya:

- a. Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Irda Rafika dengan judul Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh. Terdapat dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 1 tahun 2016. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat mening-

katkan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda

- b. Isma Trisna Santi dengan judul Pembuatan Game Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Az-Zalfa Sidoharjo Pacitan dalam jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol 6 No 2 tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kegiatan yang dipilih yaitu melakukan kegiatan pembuatan game, sedangkan peneliti akan lebih memfokuskan pada kegiatan dengan menggunakan media kartu huruf. Persamaan peneliti adalah penelitian yang mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan dalam mengenal huruf hijaiyah.
- c. Cakra Suhati dengan judul Peningkatan Mengetahui Huruf Hijaiyah dengan Media Gambar pada Anak Usia 4-5 Tahun yang terdapat pada jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3 No 9 pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada anak usia 4-5 tahun. Ada beberapa masalah yang terlihat terkait rendahnya dalam mengenal huruf yaitu anak belum dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah, anak belum dapat membedakan beberapa huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama, anak belum dapat menyebutkan dan menunjukkan hurufnya.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tahap usianya. Penelitian peneliti pada anak usia 4-5 tahun, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode penelitian yang dilakukan sama yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Persamaan lainnya yaitu kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Hopkins (1992) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:26) *classroom action research* merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang bersifat praktis sebab penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktikkan guru sehari-hari. Peneliti berperan sebagai guru dan memberikan tindakan langsung kepada anak untuk selanjutnya melihat perkembangan yang ditunjukkan oleh anak.

Prosedur penelitian dilakukan secara bersiklus yang dimulai dari tahap pra penelitian kemudian dilaksanakan siklus I. apabila siklus I belum mencapai keberhasilan, maka dilaksanakan siklus II. Tindakan yang diberikan mengacu pada model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari komponen: perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah kelompok A di PAUD Assa'dah Serang Banten, dengan jumlah 10 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-

tasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Deskripsi Pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2017 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten dengan peningkatan mengenal huruf hijaiyah anak rendah yang menjadi subjek penelitian.

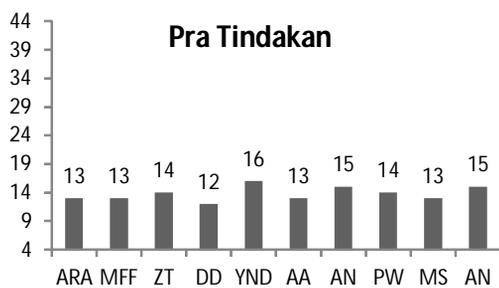


Diagram 4.1. Hasil observasi pra tindakan

#### b. Hasil Penelitian siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I maka didapat hasil penilaian data kenaikan peningkatan mengenal huruf hijaiyah anak sebagai berikut

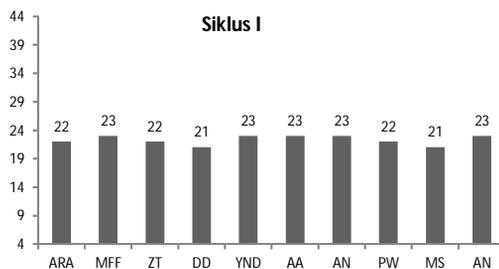


Diagram 4.2. Skor Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah

#### c. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I maka didapat hasil penilaian data kenaikan peningkatan mengenal huruf hijaiyah anak sebagai berikut:

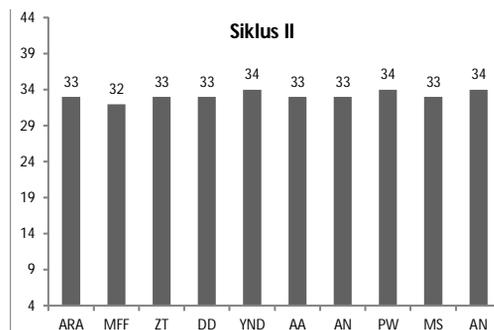


Diagram 4.4. Skor hasil tindakan siklus II Peningkatan Mengenal Huruf Hiaiyah

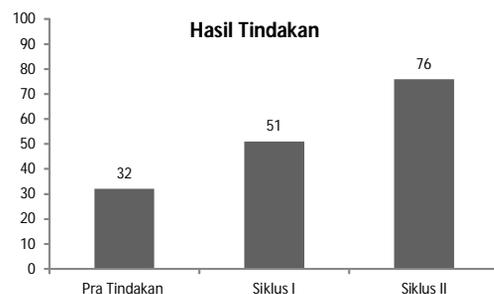


Diagram 4.5. Skor Hasil Perbandingan antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

## 2. Pembahasan

### 1. Proses Penggunaan Media Kartu Huruf

Proses pelaksanaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan, tahapan-tahapannya yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah waktu untuk menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan media kartu huruf, hal yang harus dipersiapkan adalah:

- 1) Mempersiapkan diri, peneliti dan kolaborator perlu menguasai kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai.
- 3) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan penelitian.
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui media kartu huruf. Kegiatan inti yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang seperti cara pembelajaran bermain yang akan dilakukan menggunakan media kartu huruf, kemudian anak praktik langsung.

### c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan kepada anak untuk melihat seberapa besar peningkatan yang dialami anak dan juga evaluasi peneliti dengan kolaborator untuk menentukan permainan apa yang akan digunakan dalam tindakan selanjutnya untuk menunjang perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah. Peningkatan

Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf di PAUD Assa'dah Serang Banten

Tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan baik sehingga menghasilkan meningkatnya mengenal huruf hijaiyyah anak khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Dimulai dari kondisi anak pra penelitian dengan hasil presentase sebesar 32% pada siklus I, mengenal huruf hijaiyyah anak semakin meningkat sebesar 51%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Kemudian hasil dari siklus II, perkembangan anak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 76%, presentasi tersebut melebihi batas minimum yang ditentukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu sebesar 65%.

Keberhasilan peningkatan perkembangan mengenal huruf hijaiyyah melalui media kartu huruf yang ditandai dengan lembar observasi yaitu anak mengikuti kegiatan dengan mau mencoba dan aktif sehingga kegiatan menyenangkan. Anak tidak lagi merasa jenuh saat pembelajaran, anak mendapatkan informasi baru dalam pikirannya, anak mampu mengenali huruf-huruf hijaiyyah, anak mau membantu teman yang sedang kesulitan dan anak memiliki kepekaan terhadap lingkungan

## E. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses penerapan media kartu huruf meliputi 3 tahapan, yaitu: (1)

tahap persiapan, dimana guru mempersiapkan media yang akan digunakan, memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak dan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini anak-anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh guru, selama kegiatan berlangsung anak-anak selalu dalam pengawasan guru agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan; (3) tahap evaluasi, tahap ini dilakukan agar anak mampu mengingat kembali segala kegiatan yang telah mereka lakukan dan anak mampu menyimpulkan sebuah informasi belajar, selama evaluasi guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan.

- b. Tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti berjalan dengan baik sehingga menghasilkan meningkatnya mengenal huruf hijaiyyah anak khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Dimulai dari kondisi anak saat pra tindakan dengan hasil presentase rata-rata sekitar 32%. Pada siklus I, mengenal huruf hijaiyyah anak semakin meningkat sebesar 51%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19% dari pra tindakan ke siklus I. Kemudian hasil dari siklus II, perkembangan anak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 76%, hal ini berarti antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Keberhasilan

peningkatan mengenal huruf hijaiyyah melalui media kartu huruf yang ditandai dalam lembar observasi yaitu anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, anak mencoba lebih dari satu kegiatan yaitu menyusun kartu huruf hijaiyyah dari sampai, mencari dan memasukkan kartu huruf hijaiyyah pada benang yang sudah diberi lubang kecil, mengurutkan bentuk huruf yang sama. Anak dapat mengeluarkan ekspresinya dan mendapatkan informasi baru dalam pikirannya dengan media kartu huruf. Kondisi anak yang sebelumnya tidak bersemangat, namun ketika diberi kegiatan pembelajaran dengan media kartu huruf semua anak terlihat antusias dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Anak fokus terhadap hasil kegiatan yang dibuatnya masing-masing.

## 2. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kepala sekolah PAUD Assa'dah Serang-Bnaten
  - a. Hendaknya pihak sekolah menyediakan fasilitas yang lebih lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.
  - b. Membuat perangkat pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan perkembangan anak.

2. Guru PAUD Assa'dah Serang-Banten
  - a. Sebaiknya guru lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas
  - b. Guru hendaknya mampu menguasai sebagai macam teknik dan metode pembelajaran agar anak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru harus aktif dan kreatif terhadap hal-hal yang baru dalam hal meningkatkan keterampilan anak.
4. Guru sebaiknya bias menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan seminar atau pelatihan.
5. Peneliti selanjutnya
 

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan acuan-acuan sebagai berikut:

  - a. Dapat mengembangkan mengenal huruf hijaiyyah anak melalui media kartu huruf lebih bervariasi dan menarik minat anak.
  - b. Dapat menggunakan kegiatan dengan media kartu huruf untuk mengembangkan mengenal huruf hijaiyyah anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Syaiful dan Zein Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cakra Suhati. 2014. *Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Skripsi. Banda Aceh: FKIP USKD
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Lestari, Puji. 2011. "Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif anak melalui bermain puzzle kelompok B di TK Desa Klumprit 1 Mojolaban Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012". Skripsi. Surakarta: FKIP UMS
- Mariana, Rita. 2005 *Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dekdikbud
- Ma'mur, Jaman Asmani. 2009. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Rahayu Aryani. 2014. *Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Siswa Kelompok A Roudhotul Atfal Hasan Munadi*. Skripsi. Semarang: IKIP Veteran Semarang
- Sirajudin, 2006. *Pengertian Huruf Hijaiyyah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah
- Sujiono, Bambang Et al. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Kanisius.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. JI. Tambara Raya No 23 Rawamangun, Jakarta.
2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Rencana Prenada Group
- Suyadi, Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2009. *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tri Lestari Waraningsih. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthono Ngaglik Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY
- Vinca Ambarini. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Jakarta: Gramedia Jakarta.
- Wiyani, Barnawi. 2006. *Format Paud*. Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo Depok, Sleman, Jogjakarta 55282

